

## Pendidikan dan Perubahan Sosial

Wardani Sihaloho,<sup>1</sup> Dini Rosmana Tanjung<sup>2</sup>, Septi Ayu Harahap<sup>3</sup>

Adawiyah Barus<sup>4</sup>, Swandari Purnama Ningsih<sup>5</sup>, Alia Rohali<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia

<sup>1</sup>wardanisihaloho93@gmail.com, <sup>2</sup>dinirosmanatanjung@gmail.com,

<sup>3</sup>Septiayu.hrp@gmail.com, <sup>4</sup>adawiyahpiaud4@gmail.com,

<sup>5</sup>swandariipurnama@gmail.com, <sup>6</sup>alyaaasiregar@gmail.com

### ABSTRACT

*This research can provide better insight into how education can help people overcome various social and economic problems, as well as how education can adapt to the social changes taking place in Indonesia. Thus, this research can make a significant contribution in improving the quality of education in Indonesia and helping people achieve better social and economic progress. The purpose of writing this article is to know and understand how important the role of education is in facing and preparing for the social changes that happen. with literature study data collection techniques, such as scientific papers, journals, and so on. Literature study is by understanding and examining various scientific papers that are relevant and related to the focus of the discussion. From various sources obtained and studied, resulted in an understanding that education is a very important thing in life. The important role of education in life and in social change is to equip and prepare us to be better and to face or overcome various problems that occur as a result of social change.*

**Key words: role, social change, culture, education**

### ABSTRAK

Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi, serta bagaimana pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu masyarakat mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih baik. Tujuan dari penulisan artikel ini ialah mengetahui dan memahami bagaimana peran pentingnya pendidikan dalam menghadapi dan mempersiapkan terhadap perubahan sosial yang terjadi. dengan teknik pengumpulan data studi literatur, seperti karya tulis ilmiah, jurnal, dan sebagainya. Studi literatur yaitu dengan cara memahami dan menelaah berbagai karya tulis ilmiah yang relevan dan berkaitan dengan fokus pembahasan. Dari berbagai sumber yang didapat dan telaah, menghasilkan pemahaman bahwa pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Peranan penting pendidikan dalam kehidupan dan dalam perubahan sosial ialah untuk membekali dan mempersiapkan kita untuk menjadi

lebih baik dan menghadapi ataupun mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi akibat dari perubahan sosial.

**Kata kunci: peran, perubahan sosial, kebudayaan, pendidikan**

## PENDAHULUAN

Pendidikan dan perubahan sosial merupakan topik yang sangat penting untuk dibahas dalam konteks Indonesia saat ini. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia menghadapi berbagai tantangan dalam mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Salah satu faktor kunci dalam mencapai tujuan tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan keterampilan individu, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Namun, pendidikan juga dapat menjadi sumber perubahan sosial yang signifikan. Melalui pendidikan, individu dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat.

Namun, pendidikan di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan. Masalah seperti kurangnya akses ke pendidikan, kualitas pendidikan yang rendah, dan kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan masih menjadi masalah yang perlu diatasi. Selain itu, perubahan sosial yang terjadi di Indonesia juga mempengaruhi pendidikan, seperti perubahan nilai-nilai budaya dan perkembangan teknologi.

Oleh karena itu, penelitian tentang pendidikan dan perubahan sosial sangat relevan untuk dilakukan di Indonesia saat ini. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi, serta bagaimana pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia.

Penelitian tentang pendidikan dan perubahan sosial sangat relevan untuk dilakukan di Indonesia saat ini karena pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang berkelanjutan. Penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana pendidikan dapat membantu masyarakat mengatasi berbagai masalah sosial dan ekonomi, serta bagaimana pendidikan dapat beradaptasi dengan perubahan sosial yang terjadi di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dan membantu masyarakat mencapai kemajuan sosial dan ekonomi yang lebih baik.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan studi literatur untuk mencari sumber informasi temuan penelitian ilmiah berdasarkan literatur yang relevan tentang topik yang dimaksud dan teori. Jenis penelitian kepustakaan ini berkaitan dengan pengumpulan data kepustakaan dapatkan informasi dari berbagai perpustakaan

salah satunya jurnal ilmiah. Pendekatan ini mengkaji teori-teori yang sesuai dengan topik, yaitu teori-teori tentang pendidikan dan perubahan sosial.

## TINJAUAN LITERATUR

Pendidikan adalah proses formal dan informal di mana pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan sikap individu dikembangkan melalui pengajaran, pelatihan, atau pengalaman. Pendidikan dapat dilakukan di lembaga pendidikan seperti sekolah, universitas, atau melalui pengalaman sehari-hari dalam keluarga atau masyarakat.

Perubahan sosial mengacu pada perubahan yang terjadi dalam struktur sosial, institusi, nilai-nilai, sikap, dan perilaku dalam suatu masyarakat. Perubahan sosial dapat melibatkan transformasi ekonomi, politik, budaya, dan interaksi sosial yang mempengaruhi cara hidup dan hubungan antarindividu.

Hubungan antara pendidikan dan perubahan sosial sangat erat. Pendidikan memiliki potensi yang kuat untuk mempengaruhi dan mendorong perubahan sosial dalam beberapa cara:

1. **Transmisi Pengetahuan:** Melalui pendidikan, pengetahuan dan informasi dapat disampaikan kepada individu tentang perkembangan baru dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Hal ini memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan sosial dan mengambil peran aktif dalam masyarakat yang berkembang.
2. **Pemikiran Kritis:** Pendidikan memberikan keterampilan berpikir kritis yang memungkinkan individu untuk menganalisis dan mengevaluasi informasi secara obyektif. Kemampuan ini memungkinkan individu untuk mengidentifikasi ketidakadilan sosial, ketimpangan, atau masalah lain dalam masyarakat, dan mendorong mereka untuk mencari solusi dan berpartisipasi dalam perubahan sosial.
3. **Pembentukan Nilai dan Norma:** Pendidikan berperan dalam membentuk nilai-nilai, sikap, dan norma-norma dalam masyarakat. Dengan memperkenalkan nilai-nilai seperti keadilan, persamaan, toleransi, dan keberagaman, pendidikan dapat mempengaruhi perubahan sosial dengan mempromosikan sikap yang inklusif dan menghargai perbedaan.
4. **Pemberdayaan Individu:** Pendidikan memberikan individu dengan keterampilan, pengetahuan, dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk berperan aktif dalam perubahan sosial. Dengan memberdayakan individu, pendidikan memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan sosial, mengambil inisiatif, dan berkontribusi pada perbaikan masyarakat.
5. **Inovasi dan Perkembangan Ekonomi:** Pendidikan dapat merangsang inovasi dan perkembangan ekonomi dengan menyediakan individu dengan keterampilan teknis dan kreatif yang diperlukan untuk berkontribusi pada sektor ekonomi. Hal ini dapat membawa perubahan positif dalam struktur ekonomi dan kesejahteraan sosial.

Dalam keseluruhan, pendidikan memiliki peran penting dalam mendorong perubahan sosial dengan mempersiapkan individu untuk beradaptasi dengan perubahan, menganalisis isu-isu sosial, mengembangkan sikap inklusif, dan memberdayakan individu untuk berkontribusi pada perbaikan masyarakat.

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat dan melibatkan interaksi antara individu dengan lingkungannya. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kepribadian individu, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan dan perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Menurut John Dewey, pendidikan harus mengembangkan kemampuan individu untuk berpikir kritis, beradaptasi dengan perubahan, dan berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial.

Pendidikan juga memiliki peran dalam mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. Pendidikan yang berkualitas dapat memberikan kesempatan yang sama bagi semua individu untuk meraih kesuksesan dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Oleh karena itu, pendidikan harus diakses oleh semua orang tanpa terkecuali.

Perubahan sosial merupakan suatu proses yang terjadi di masyarakat dan melibatkan perubahan dalam nilai, norma, dan perilaku individu. Perubahan sosial dapat terjadi secara bertahap atau tiba-tiba, dan dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal. Faktor internal meliputi perubahan dalam nilai dan norma masyarakat, sedangkan faktor eksternal meliputi perubahan dalam teknologi, politik, dan ekonomi.

Perubahan sosial dapat memiliki dampak positif maupun negatif bagi masyarakat. Dampak positifnya adalah terciptanya kemajuan dan perkembangan dalam berbagai bidang, seperti teknologi, ekonomi, dan politik. Namun, dampak negatifnya adalah terjadinya konflik dan ketidakstabilan sosial, seperti perang, kerusuhan, dan diskriminasi.

## **PEMBAHASAN**

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam perubahan sosial. Pendidikan dapat mempengaruhi pola pikir, nilai, dan perilaku individu serta masyarakat secara keseluruhan. Dalam era pasca 2017, pendidikan di Indonesia mengalami perubahan signifikan dalam hal kurikulum, metode pembelajaran, dan teknologi pendidikan. Perubahan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan dampak positif pada perubahan sosial di Indonesia. Kurikulum pendidikan yang baru menekankan pada pengembangan keterampilan dan karakter siswa, seperti kreativitas, kritis, kolaboratif, dan komunikatif. Hal ini diharapkan dapat membentuk generasi yang lebih siap menghadapi tantangan masa depan dan mampu berkontribusi pada perubahan sosial yang positif. Selain itu, metode pembelajaran yang lebih interaktif dan partisipatif juga diimplementasikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknologi pendidikan juga menjadi faktor penting dalam perubahan pendidikan dan perubahan sosial. Penggunaan teknologi pendidikan, seperti e-

learning dan pembelajaran berbasis digital, dapat meningkatkan aksesibilitas dan efektivitas pembelajaran. Hal ini dapat membantu mengurangi kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan serta meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Namun, perubahan pendidikan tidak dapat terjadi secara mandiri. Diperlukan dukungan dari berbagai pihak, seperti pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha. Pemerintah perlu memberikan dukungan finansial dan kebijakan yang mendukung perubahan pendidikan. Masyarakat perlu terlibat aktif dalam proses pendidikan dan memberikan dukungan moral pada siswa. Dunia usaha perlu memberikan kontribusi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan siswa melalui program magang dan kerja sama dengan institusi pendidikan.

## a. Konsep-konsep Perubahan Sosial

Perubahan sosial adalah suatu proses yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku. Konsep-konsep perubahan sosial yang relevan dalam konteks ini adalah sebagai berikut:

### 1. Modernisasi

Modernisasi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat beralih dari tradisi ke arah modernitas. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan teknologi baru dan sistem ekonomi yang lebih maju.

### 2. Globalisasi

Globalisasi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat semakin terhubung satu sama lain melalui teknologi dan perdagangan internasional. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan budaya dan ideologi baru.

### 3. Revolusi Industri 4.0

Revolusi Industri 4.0 adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat beralih dari produksi manual ke produksi otomatis yang didukung oleh teknologi digital. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan teknologi baru yang lebih canggih.

### 4. Perubahan Demografi

Perubahan demografi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat mengalami perubahan dalam struktur populasi, seperti peningkatan jumlah penduduk tua atau penurunan tingkat kelahiran. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan kebijakan sosial dan ekonomi yang baru.

## b. Pendidikan sebagai Sosialisasi Kebudayaan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk sosialisasi kebudayaan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan, individu dapat mempelajari nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat dan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang ada. Pendidikan juga dapat

membantu individu untuk memahami perbedaan budaya dan menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat.

Menurut Teuku Zulfikar, pendidikan sebagai sosialisasi kebudayaan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya yang ada dalam masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter individu yang memiliki nilai-nilai budaya yang baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan juga dapat membantu individu untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat. Hal ini dapat membantu individu untuk menjadi anggota masyarakat yang aktif dan berkontribusi dalam pembangunan masyarakat.

Dalam konteks pendidikan pasca pandemi COVID-19, pendidikan sebagai sosialisasi kebudayaan menjadi semakin penting. Pandemi COVID-19 telah mengubah cara hidup dan interaksi sosial manusia secara drastis. Oleh karena itu, pendidikan perlu mengadaptasi diri dengan situasi yang ada dan mengembangkan strategi pembelajaran yang dapat dilakukan secara online atau jarak jauh.

### c. Teori-teori Perubahan Sosial Budaya

Perubahan sosial budaya merupakan suatu proses yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku. Teori-teori perubahan sosial budaya menjelaskan bagaimana perubahan sosial budaya terjadi dan faktor-faktor apa yang mempengaruhinya. Beberapa teori perubahan sosial budaya yang relevan adalah sebagai berikut:

#### 1. Teori Evolusi Sosial

Teori evolusi sosial menyatakan bahwa masyarakat mengalami perubahan secara bertahap dari bentuk yang lebih sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Teori ini dikemukakan oleh Herbert Spencer dan Emile Durkheim. Spencer berpendapat bahwa masyarakat berkembang seperti organisme hidup, sedangkan Durkheim mengemukakan bahwa masyarakat berkembang melalui diferensiasi dan integrasi.

#### 2. Teori Fungsionalisme

Teori fungsionalisme menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai bagian yang saling berinteraksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Teori ini dikemukakan oleh Talcott Parsons dan Robert Merton. Parsons berpendapat bahwa masyarakat memiliki sistem nilai yang berfungsi untuk memelihara keseimbangan sosial, sedangkan Merton mengemukakan bahwa masyarakat memiliki struktur sosial yang berfungsi untuk memenuhi kebutuhan fungsional.

#### 3. Teori Konflik

Teori konflik menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari kelompok-kelompok yang bersaing untuk sumber daya dan kekuasaan. Teori ini dikemukakan oleh Karl Marx dan Max Weber. Marx berpendapat bahwa masyarakat terbagi menjadi kelas-kelas yang bersaing untuk sumber daya ekonomi, sedangkan Weber mengemukakan bahwa masyarakat terbagi menjadi kelompok-kelompok yang bersaing untuk kekuasaan politik.

#### 4. Teori Interaksionisme Simbolik

Teori interaksionisme simbolik menyatakan bahwa masyarakat adalah suatu sistem yang terdiri dari individu-individu yang saling berinteraksi melalui simbol-simbol. Teori ini dikemukakan oleh George Herbert Mead dan Herbert Blumer. Mead berpendapat bahwa individu memahami dirinya sendiri melalui interaksi dengan orang lain, sedangkan Blumer mengemukakan bahwa individu memahami dunia sosial melalui interpretasi simbol-simbol.

#### d. Pentingnya Pendidikan Pada Anak Usia Dini .

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting dalam mengoptimalkan pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. Pada masa usia dini tingkat kepekaan dan kemudahan penerimaan segala stimulasi dari lingkungannya.

Pendidikan merupakan hak asasi setiap individu. Namun, di banyak negara, masih ada tantangan dalam mencapai akses pendidikan yang merata dan berkualitas bagi semua anak. Salah satu pendekatan yang efektif untuk meningkatkan akses pendidikan adalah dengan fokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Mengapa meningkatkan kualitas pendidikan penting Berikut ini adalah beberapa alasan:

##### 1. Meningkatkan Keseimbangan Dan Kesetaraan

Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis. Ini membantu menciptakan keseimbangan dan kesetaraan dalam pendidikan.

##### 2. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar

Kualitas pendidikan yang baik menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif, dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, sehingga mendorong anak-anak untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

##### 3. Persiapan untuk Masa Depan

Kualitas pendidikan yang baik membekali anak-anak dengan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Mereka akan lebih siap menghadapi dunia kerja yang kompetitif dan berkontribusi dalam pembangunan sosial dan ekonomi.

##### 4. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya melibatkan siswa dan guru, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat dalam mendukung dan mempromosikan pendidikan. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, akan mendorong partisipasi masyarakat, termasuk orang tua, komunitas lokal, dan sektor swasta, dalam mendukung sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan.

Ada 5 manfaat pendidikan anak usia dini yaitu:

##### 1. Mempersiapkan Pendidikan Anak

Pendidikan anak usia dini merupakan bekal yang baik bagi pendidikan akademik anak kedepannya. Dengan mengikuti program pendidikan sejak dini, anak akan

terbiasa dengan kebiasaan belajar sejak kecil. Hal tersebut memungkinkan anak lebih siap dan meningkatkan daya intelektual yang lebih baik untuk jenjang pendidikan selanjutnya

## 2. Membentuk kepribadian yang lebih matang

Manfaat selanjutnya berkaitan dengan perkembangan emosional dan intelektual anak. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) akan membantu kontrol emosi dan mengembangkan kecerdasan anak Anda. Dalam sesi PAUD, anak akan diajarkan berhitung, membaca, menulis, dan mengasah kreativitas dengan cara menggambar dan bernyanyi.

## 3. Melatih Kemandirian Sejak Dini

Seperti yang kita tahu, kisaran usia 3-5 tahun merupakan masa dimana anak masih suka bermanja-manja dengan kedua orangtuanya. Momen inilah yang dapat digunakan untuk melatih kemandirian lewat mendaftarkan ia ke PAUD. Dalam program ini, anak akan mulai dilatih untuk berjauhan dengan orang tua, pergi ke toilet sendiri dan makan sendiri.

## 4. Terbiasa Mengikuti Kegiatan Terstruktur

Dalam Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) anak Anda akan mulai terbiasa dengan kegiatan yang terjadwal. Sehingga ia tidak bisa seenaknya sendiri. Kegiatan yang terorganisir dan terjadwal akan melatihnya agar memiliki "Time management" yang lebih baik. Kemampuan mengelola waktu dengan baik ini adalah hal yang sangat dibutuhkan agar anak tahu bagaimana mengatur waktu harus melakukan apa setiap harinya.

## 5. Belajar Berinteraksi Dengan Teman

Siapa bilang menempuh pendidikan hanya tentang anak dan guru. Teman juga merupakan hal penting yang dapat mendukung perkembangan intelektualitas anak. Kemampuan berinteraksi dengan teman inilah yang akan mengukur seberapa tinggi kemampuan bersosialisasinya. Selain itu, memiliki komunikasi yang baik dengan teman sebaya dapat meningkatkan motivasi anak untuk belajar.

## e. Peran pendidik dan keluarga dalam pendidikan anak usia dini

Salah satu peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu pembentukan karakter dan salah satu pembentukan karakter yakni mengajarkan kemandirian pada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak apalagi jika kedua orang tuanya bekerja, pembentukan kemandirian ini sangat menunjang bagi perkembangan anak, anak dilatih untuk tidak begitu tergantung pada orang tua. Tujuannya adalah : (1) Untuk mengetahui bagaimana pemahaman orang tua terhadap perkembangan pendidikan anak usia dini. (2) Untuk apa saja kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam melatih kemampuan pendidikan anak usia dini ketika diluar jam sekolah. (3) Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak. Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sangatlah penting, dimana anak mendapatkan pendidikan yang akan dilanjutkan ke taraf tingkat Sekolah Dasar (SD), dan anak akan memahami pembelajaran dasar yang diberikan oleh guru ketika disekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi pola perkembangan anak berbeda-



beda, hal ini dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua karena ada orang tua yang mempunyai waktu bekerja penuh dalam sehari dan hanya memiliki waktu di malam hari saja saat mengajari anaknya. Kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak yaitu terkadang anak tidak mau mendengarkan perintah orang tua, dikarenakan anak masih dalam tahap usia dini dan juga tergantung pada kemampuan anak sendiri.

## **f. Dampak pendidikan pada perubahan sosial.**

Adanya pendidikan dapat mempengaruhi perubahan sosial, yang mana perubahan sosial nantinya akan mempunyai fungsi (1). melakukan reproduksi budaya, (2). difusi budaya, (3). mengembangkan analisis kultural terhadap kelembagaan-kelembagaan tradisional, (4). melakukan perubahan- perubahan atau modifikasi tingkat ekonomi sosial tradisional, dan (5) . melakukan perubahan-perubahan yang lebih mendasar terhadap institusi-institusi tradisional yang telah ketinggalan. Sekolah berperan sebagai reproduksi budaya yang maksudnya menempatkan sekolah sebagai pusat penelitian dan pengembangan. Fungsi semacam ini merupakan fungsi pada perguruan tinggi. Pada sekolah-sekolah yang lebih rendah, fungsi ini tidak setinggi pada tingkat pendidikan tinggi.

Banyak orang menyebut bahwa antara pendidikan dan perubahan sosial adalah dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi. Suatu perubahan kiranya sulit akan terjadi tanpa diawali pendidikan, begitu pula pendidikan yang transformatif tak akan pula terwujud bila tidak didahului dengan perubahan, utamanya, paradigma yang bukanlah suatu yang harus diperjuangkan, karena perubahan hanya akan membuat manusia lebih sengsara saja. Pada dasarnya masyarakat tidak bisa merencanakan perubahan atau mempengaruhi perubahan sosial, hanya Tuhan lah yang merencanakan keadaan masyarakat dan hanya dia yang tahu makna dibalik itu semua.

Kedua, paradigma pendidikan Liberal. Kaum Liberal, mengakui bahwa memang ada masalah di masyarakat. Namun bagi mereka pendidikan sama sekali steril dari persoalan politik dan ekonomi masyarakat. Tugas pendidikan cuma menyiapkan murid untuk masuk dalam sistem yang ada. Sistem diibaratkan sebuah tubuh manusia yang senantiasa berjalan harmonis dan penuh keteraturan (functionalism structural). Walaupun terjadi distorsi maka yang perlu diperbaiki adalah individu yang menjadi bagian dari sistem dan bukan sistem.

Pendidikan dalam perspektif liberal menjadi sarana untuk mensosialisasikan dan mereproduksi nilai-nilai tata susila keyakinan dan nilai-nilai dasar agar stabil dan berfungsi secara baik dimasyarakat.

Ketiga, paradigma pendidikan kritis. Pendidikan bagi paradigma kritis merupakan arena perjuangan politik. Jika bagi kaum konservatif pendidikan bertujuan untuk menjaga status quo, sementara bagi kaum liberal ditujukan untuk perubahan moderat dan acapkali juga pro status quo, maka bagi penganut paradigma kritis menghendaki perubahan struktur secara fundamental dalam tatanan politik ekonomi masyarakat dimana pendidikan berada.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari paparan diatas. Dapat kita simpulkan bahwa Teknologi pendidikan juga menjadi faktor penting dalam perubahan pendidikan dan perubahan sosial. Konsep-konsep Perubahan Sosial Perubahan sosial adalah suatu proses yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan teknologi baru dan sistem ekonomi yang lebih maju.

Perubahan Demografi Perubahan demografi adalah suatu proses perubahan sosial yang terjadi ketika masyarakat mengalami perubahan dalam struktur populasi, seperti peningkatan jumlah penduduk tua atau penurunan tingkat kelahiran. Proses ini melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku, serta pengenalan kebijakan sosial dan ekonomi yang baru. Melalui pendidikan, individu dapat mempelajari nilai-nilai budaya yang ada dalam masyarakat dan mengembangkan kemampuan untuk beradaptasi dengan lingkungan sosial yang ada.

Pendidikan juga dapat membantu individu untuk memahami perbedaan budaya dan menghargai keragaman yang ada dalam masyarakat. Menurut Teuku Zulfikar, pendidikan sebagai sosialisasi kebudayaan memiliki tujuan untuk mengembangkan kemampuan individu dalam memahami dan menghargai keberagaman budaya yang ada dalam masyarakat. Pendidikan juga bertujuan untuk membentuk karakter individu yang memiliki nilai-nilai budaya yang baik dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Teori-teori Perubahan Sosial Budaya Perubahan sosial budaya merupakan suatu proses yang terjadi dalam masyarakat yang melibatkan perubahan dalam nilai-nilai, norma, dan perilaku. Meningkatkan Keseimbangan Dan Kesenjangan Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tanpa memandang latar belakang sosial, ekonomi, atau geografis. Peningkatan Minat dan Motivasi Belajar Kualitas pendidikan yang baik menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menarik bagi anak-anak. Kurikulum yang relevan, metode pengajaran yang inovatif, dan fasilitas yang memadai dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar, sehingga mendorong anak-anak untuk aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Persiapan untuk Masa Depan Kualitas pendidikan yang baik membekali anak-anak dengan keterampilan, pengetahuan, dan pemahaman yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kualitas pendidikan yang baik tidak hanya melibatkan siswa dan guru, tetapi juga melibatkan peran aktif masyarakat dalam mendukung dan mempromosikan pendidikan. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan, akan mendorong partisipasi masyarakat, termasuk orang tua, komunitas lokal, dan sektor swasta, dalam mendukung sistem pendidikan yang inklusif dan berkelanjutan. Mempersiapkan Pendidikan Anak Pendidikan anak usia dini merupakan bekal yang baik bagi pendidikan akademik anak kedepannya.

Peran pendidik dan keluarga dalam pendidikan anak usia dini Salah satu peran orang tua dalam pendidikan anak yaitu pembentukan karakter dan salah satu pembentukan karakter yakni mengajarkan kemandirian pada anak sesuai dengan tingkat perkembangan anak apalagi jika kedua orang tuanya bekerja, pembentukan kemandirian ini sangat menunjang bagi perkembangan anak, anak dilatih untuk tidak begitu tergantung pada orang tua. Pemahaman orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini sangatlah penting, dimana anak mendapatkan pendidikan yang akan dilanjutkan ke taraf tingkat Sekolah Dasar (SD), dan anak akan memahami pembelajaran dasar yang diberikan oleh guru ketika disekolah. Kegiatan yang dilakukan oleh orang tua dalam menstimulasi pola perkembangan anak berbeda-beda, hal ini dipengaruhi oleh pekerjaan orang tua karena ada orang tua yang mempunyai waktu bekerja penuh dalam sehari dan hanya memiliki waktu di malam hari saja saat mengajari anaknya. Kendala yang dihadapi oleh orang tua saat memberikan pembelajaran pada anak yaitu terkadang anak tidak mau mendengarkan perintah orang tua, dikarenakan anak masih dalam tahap usia dini dan juga tergantung pada kemampuan anak sendiri.

Banyak orang menyebut bahwa antara pendidikan dan perubahan sosial adalah dua hal yang saling terkait dan mempengaruhi. Suatu perubahan kiranya sulit akan terjadi tanpa diawali pendidikan, begitu pula pendidikan yang transformatif tak akan pula terwujud bila tidak didahului dengan perubahan, utamanya, paradigma yang bukanlah suatu yang harus diperjuangkan, karena perubahan hanya akan membuat manusia lebih sengsara saja. Pada dasarnya masyarakat tidak bisa merencanakan perubahan atau mempengaruhi perubahan sosial, hanya Tuhan lah yang merencanakan keadaan masyarakat dan hanya dia yang tahu makna dibalik itu semua. Jika bagi kaum konservatif pendidikan bertujuan untuk menjaga status quo, sementara bagi kaum liberal ditujukan untuk perubahan moderat dan acapkali juga pro status quo, maka bagi penganut paradigma kritis menghendaki perubahan struktur secara fundamental dalam tatanan politik ekonomi masyarakat dimana pendidikan berada.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barnett, W. S. (2008). *Preschool education and its lasting effects: Research and policy implications*. *Early Childhood Research Quarterly*, 23(4), 452-470.
- Castells, M. (2010). *The Rise of the Network Society*. Wiley-Blackwell.
- Dewey, John. 2012. *Experience and Education*. New York: Simon and Schuster.
- Heckman, J. J., & Masterov, D. V. (2007). *The productivity argument for investing in young children*. *Applied Economic Perspectives and Policy*, 29(3), 446-493.
- Inglehart, R. (2018). *Cultural Evolution: People's Motivations are Changing, and Reshaping the World*. Cambridge University Press.
- Kurniawan, A. (2019). *Teknologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Marx, K. (1867). *Das Kapital*. Hamburg: Verlag von Otto Meissner.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society*. Chicago: University of Chicago Press.

- Melhuish, E., Belsky, J., & Leyland, A. H. (2010). *The impact of Sure Start local programmes on five-year-olds and their families*. London: Department for Education.
- Merton, Robert K. 1968. *Social Theory and Social Structure*. New York: Free Press.
- Mulyasa, E. (2013). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Implementasinya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Parsons, Talcott. 1951. *The Social System*. New York: Free Press.
- Pianta, R. C., & Walsh, D. J. (2006). *High-risk children in schools: Constructing sustaining relationships*. New York: Routledge.
- Ramey, C. T., & Ramey, S. L. (2004). *Early learning and school readiness: Can early intervention make a difference?* Merrill-Palmer Quarterly, 50(4), 471-491.
- Reynolds, A. J., Temple, J. A., White, B. A., Ou, S. R., & Robertson, D. L. (2011). *Age 26 cost-benefit analysis of the Child-Parent Center early education program*. Child Development, 82(1), 379-404.
- Santoso, Budi. (2020). *Pendidikan Pasca Pandemi COVID-19: Tantangan dan Peluang*. Jurnal Pendidikan, 5(1), 1-10.
- Sari, D. P. (2020). *Peran Pemerintah dalam Pengembangan Pendidikan di Indonesia*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, 26(1), 1-10
- Sari, Dewi Puspita. (2018). *Peran Pendidikan dalam Membentuk Karakter Bangsa*. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(1), 1-10.
- Schwab, K. (2016). *The Fourth Industrial Revolution*. Crown Business.
- Schweinhart, L. J., Montie, J., Xiang, Z., Barnett, W. S., Belfield, C. R., & Nores, M. (2005). *Lifetime effects: The High/Scope Perry Preschool study through age 40*. Monographs of the High/Scope Educational Research Foundation, 14.
- Sen, Amartya. 1999. *Development as Freedom*. New York: Knopf.
- Siraj-Blatchford, I., & Manni, L. (2006). *Effective leadership in the early years sector: The ELEYS study*. London: Institute of Education, University of London.
- Spencer, H. (1898). *The Principles of Sociology*. New York: D. Appleton and Company.
- Suryadi, D. (2017). *Pendidikan dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, D. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Suryadi, Dede. (2019). *Pendidikan Karakter dalam Sosialisasi Kebudayaan*. Jurnal Pendidikan Karakter, 9(2), 123-134.
- Sylva, K., Melhuish, E., Sammons, P., Siraj-Blatchford, I., & Taggart, B. (2010). *Early childhood matters: Evidence from the Effective Pre-school and Primary Education Project*. New York: Routledge.
- UNESCO. (2015). *Education for All 2000-2015: Achievements and Challenges*. Paris: UNESCO.
- United Nations. (2019). *World Population Prospects 2019: Highlights*. United Nations Department of Economic and Social Affairs.

# Jurnal Dirosah Islamiyah

Volume 5 Nomor 3 (2023) 829 - 841 P-ISSN 2656-839x E-ISSN 2716-4683  
DOI: 10.17467/jdi.v5i3.4270

Yoshikawa, H., Weiland, C., & Brooks-Gunn, J. (2013). *The long-term effects of early childhood education programs on cognitive and school outcomes*. *The Future of Children*, 23(1), 97-122.

Zulfikar, Teuku. (2017). *Pendidikan sebagai Sosialisasi Kebudayaan*. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(1), 1-10.